

## Analisis Konten *TikTok* Akun @MetodePenulisanSCI dalam Mendukung Penyelesaian Tugas Akhir

Selly Maharani <sup>1\*</sup>, Indira Fatra Deni <sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

### article info

#### Article history:

Received 17 February 2026

Received in revised form

3 March 2026

Accepted 25 April 2026

Available online October 2026.

#### Keywords:

Content Analysis; TikTok

@Metode Penulisan SCI;

Educational Content; Final

Assignment.

#### Kata Kunci:

Analisis Isi; TikTok @Metode

Penulisan SCI; Konten

Edukasi; Tugas Akhir.

### abstract

This study aims to analyze the message characteristics of TikTok content on the @MetodePenulisanSCI account and its role in assisting students in completing their final assignments. The focus encompasses message content, meaning, function, presentation format, and the communication context constructed within the content. A qualitative approach with content analysis technique based on Klaus Krippendorff's framework was employed. Data were collected through documentation of six videos selected purposively according to the following criteria: content directly addressing final assignment completion, high interaction levels (likes and comments), and representation of varied educational and motivational message types. The findings reveal that content on the @MetodePenulisanSCI account exhibits consistent message characteristics, namely educational, persuasive, and contextual in nature. Messages are presented in a straightforward, communicative manner and remain relevant to students' experiences, thereby facilitating comprehension and strengthening motivation as well as confidence in completing final assignments. Accordingly, the TikTok content on this account serves not merely as an information medium, but also as a vehicle for supporting informal learning among students.

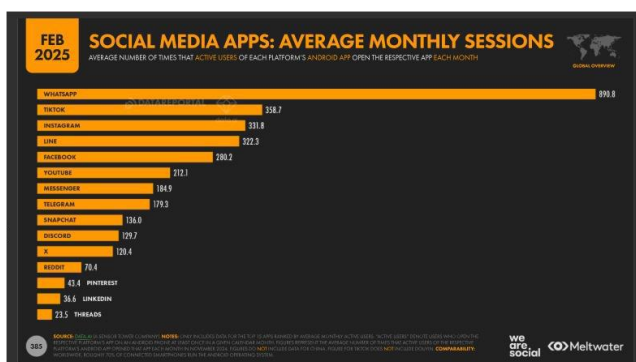
### abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pesan dalam konten TikTok akun @MetodePenulisanSCI serta perannya dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Fokus penelitian mencakup isi pesan, makna, fungsi, bentuk penyajian, dan konteks komunikasi yang dibangun dalam konten tersebut. Pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi berdasarkan kerangka Klaus Krippendorff diterapkan dalam penelitian ini. Data dihimpun melalui dokumentasi terhadap enam video yang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria berikut: konten yang secara langsung membahas penyelesaian tugas akhir, memiliki tingkat interaksi tinggi (*likes* dan komentar), serta merepresentasikan variasi jenis pesan edukatif dan motivasional. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa konten pada akun @MetodePenulisanSCI memiliki karakteristik pesan yang konsisten, yakni bersifat edukatif, persuasif, dan kontekstual. Pesan disajikan secara sederhana, komunikatif, dan relevan dengan pengalaman mahasiswa, sehingga memudahkan pemahaman serta memperkuat motivasi dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian, konten TikTok pada akun tersebut berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, melainkan juga sebagai wahana pendukung pembelajaran informal bagi mahasiswa.

\*Corresponding Author. Email: [selly0603223096@uinsu.ac.id](mailto:selly0603223096@uinsu.ac.id) <sup>1\*</sup>.

## 1. Pendahuluan

Media sosial di Indonesia terus berkembang, dan TikTok tercatat sebagai salah satu *platform* dengan tingkat penggunaan tertinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam data riset Meltwater. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara generasi muda dalam mengakses dan memperoleh informasi (Akbar *et al.*, 2025), sehingga TikTok tidak hanya digunakan sebagai sarana interaksi sosial, tetapi juga sebagai media untuk mencari pengetahuan serta memenuhi kebutuhan akademik mahasiswa. Hal ini memperkuat peran TikTok sebagai sumber informasi yang efektif bagi penggunaannya (Rasiani *et al.*, 2022). Media sosial yang pada awalnya berfungsi sebagai sarana hiburan kini telah berkembang menjadi ruang edukasi yang cepat diakses dan berpengaruh terhadap pola belajar generasi Z (Barus *et al.*, 2024). Penggunaan TikTok memiliki dua sisi yang berbeda: di satu sisi dapat memberikan dampak positif seperti membantu mengurangi tekanan psikologis, sedangkan di sisi lain berpotensi mengganggu fokus akademik apabila digunakan secara berlebihan (Harahap *et al.*, 2024).



Gambar 1 .Data yang dikutip dari Meltwater: *Global Overview Report*. 12 Januari 2026

Berdasarkan laporan *Digital 2025: Global Overview Report* yang diterbitkan oleh Meltwater, TikTok menempati posisi kedua dalam tingkat pembukaan harian bulanan dengan persentase 64,4%, setelah WhatsApp, diikuti LINE, YouTube, Facebook, Instagram, Messenger, Snapchat, dan Twitter. Data tersebut menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya populer, tetapi juga digunakan secara rutin oleh masyarakat Indonesia, sehingga menjadikannya media yang strategis untuk menyampaikan berbagai pesan, termasuk konten edukatif terkait penyelesaian

tugas akhir. Hal ini menjadi salah satu alasan pemilihan TikTok sebagai objek analisis dalam penelitian ini. Sejak hadir di Indonesia pada tahun 2017, TikTok mengalami pertumbuhan pengguna yang signifikan, terutama di kalangan remaja dan mahasiswa, dengan remaja tercatat sebagai kelompok pengguna paling aktif (Ariana *et al.*, 2024; Kurniasari & Rosada, 2024). Perkembangan ini mengubah fungsi TikTok dari sekadar *platform* hiburan menjadi sarana pembelajaran dan edukasi, sebab penelitian menunjukkan bahwa konten edukatif di *platform* ini mampu meningkatkan literasi digital pengguna dalam mengakses, menilai, dan menggunakan informasi secara efektif (Akbar *et al.*, 2025).

Dalam ranah akademik, TikTok digunakan sebagai media edukasi, salah satunya melalui akun @Metode Penulisan SCI milik Dr. Muhammad Faishal, M.U.s., dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Akun tersebut menyediakan konten terkait penyelesaian tugas akhir yang relevan bagi mahasiswa yang kerap menghadapi kendala seperti kecemasan akademik dan keterbatasan pemahaman dalam penulisan ilmiah (Fadhilah, 2022). Konten edukatif pada akun @Metode Penulisan SCI tidak hanya menyediakan informasi akademik bagi mahasiswa, tetapi juga berpotensi memunculkan respons emosional pada audiens. Dalam perspektif ilmu komunikasi, efek emosional tersebut lebih dipengaruhi oleh konstruksi pesan dan karakteristik media dibandingkan kondisi psikologis individu (Zoonen & Sivunen, 2025). TikTok menjadi pilihan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik, khususnya ketika akses bimbingan formal terbatas, sebab format video singkat yang interaktif memudahkan pemahaman materi. Akan tetapi, penggunaan *platform* ini juga menimbulkan tantangan terkait akurasi informasi dan kedalaman isi, sehingga diperlukan penilaian kritis terhadap kualitas dan efektivitas pesan edukatif yang disampaikan (Hasanah *et al.*, 2025).

TikTok digunakan sebagai media edukatif yang menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami, khususnya untuk mendukung pemahaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Fadhilah *et al.*, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa konten edukasi di *platform* ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait tugas akhir (Vidyana & Atnan, 2022), dan juga digunakan dalam berbagai

bidang lain, seperti edukasi kesehatan dan penyebaran informasi umum melalui pendekatan kreatif (Trio *et al.*, 2025). Studi yang secara khusus menelaah peran TikTok dalam membantu penyelesaian tugas akhir masih terbatas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dalam kajian komunikasi media digital.

Penelitian ini memusatkan analisis pada konten TikTok akun @Metode Penulisan SCI dalam konteks membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir, dengan menggunakan pendekatan analisis isi Klaus Krippendorff sebagaimana diuraikan dalam *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* edisi keempat. Pendekatan ini dipilih karena menyediakan kerangka yang sistematis dan kontekstual untuk menelaah pesan komunikasi, tidak hanya dari segi tampilan, tetapi juga makna, tujuan, dan fungsinya (Krippendorff, 2022). Analisis isi Krippendorff memandang pesan sebagai konstruksi sosial yang bersifat kontekstual, sehingga sesuai untuk mengkaji konten edukatif di media sosial yang bersifat *multimodal*, yakni memadukan unsur visual, verbal, dan audio dalam satu kesatuan pesan. Penerapan pendekatan ini memungkinkan peneliti mengaitkan isi pesan dengan rumusan masalah secara kualitatif dan interpretatif, sehingga konten TikTok akun @Metode Penulisan SCI dapat ditelaah secara menyeluruh dalam menyampaikan pesan edukatif terkait penyelesaian tugas akhir (Kimberly A. Neuendorff, 2022). Penelitian terkini menunjukkan bahwa pendekatan ini tetap relevan dan banyak digunakan dalam studi media digital dan media sosial (Zeng & Kaye, 2022), sehingga menjadikannya landasan teoritis yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis difokuskan pada aspek isi, makna, fungsi, bentuk penyajian, dan situasi pesan guna memahami konstruksi serta penyampaian pesan edukatif melalui TikTok dalam proses akademik mahasiswa, sekaligus diharapkan dapat memperluas kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang konten edukasi di media sosial.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten untuk mengkaji karakteristik pesan edukatif pada akun TikTok

@Metode Penulisan SCI. Objek penelitian berupa konten video yang diunggah pada periode Februari–Maret 2026, sedangkan subjek penelitian adalah pesan yang terkandung dalam konten tersebut, meliputi unsur visual, verbal (*caption* dan narasi), serta audio. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah enam video. Pemilihan jumlah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian kualitatif, fokus utama terletak pada kedalaman interpretasi, bukan pada jumlah data. Keenam video dipilih karena telah memenuhi kriteria kejenuhan data, yaitu tidak ditemukan variasi makna baru yang berarti dari konten yang dianalisis. Adapun kriteria pemilihan sampel meliputi: (1) video yang secara eksplisit membahas penyelesaian tugas akhir, (2) memiliki tingkat interaksi yang relatif tinggi (*like*, komentar, dan *share*), (3) mewakili variasi bentuk penyajian konten (tips, motivasi, dan edukasi teknis), serta (4) diunggah dalam rentang waktu penelitian agar sesuai dengan kondisi terkini (Herdiyani *et al.*, 2022).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pesan dalam setiap konten video, yang diuraikan ke dalam beberapa komponen, yaitu isi pesan (tema/topik), makna pesan (interpretasi), fungsi pesan (edukatif, motivasional, persuasif), bentuk penyajian (visual dan narasi), serta situasi komunikasi yang melatarbelakanginya (Weyant, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan cara mengunduh, mengamati, dan mencatat elemen-elemen penting dalam setiap video, termasuk *caption*, visual, audio, serta respons audiens. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan wawancara terbatas terhadap satu informan (pengelola konten/*creator* atau audiens) guna memahami situasi produksi dan penerimaan pesan. Prosedur wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan fokus pada tujuan pembuatan konten, strategi penyampaian pesan, serta persepsi terhadap efektivitas konten (Cresswell, John, 2019).

Analisis data menggunakan model analisis isi Klaus Krippendorff yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) *unitizing*, yakni menentukan unit analisis berupa potongan pesan dalam video; (2) *sampling*, yaitu pemilihan enam video berdasarkan kriteria tertentu; (3) *recording*, yaitu pencatatan data ke dalam matriks penelitian; (4) *reducing*, yaitu penyederhanaan data berdasarkan kategori analisis; (5)

*inferring*, yaitu penarikan makna dan interpretasi pesan; serta (6) *narrating*, yaitu penyusunan hasil analisis dalam bentuk deskriptif-interpretatif. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil analisis konten terhadap data wawancara dan respons audiens. Selain

itu, kecukupan referensi teoritis digunakan untuk memastikan bahwa interpretasi yang dihasilkan memiliki landasan konseptual yang memadai (Arianto, 2024).

Tabel 1. Matriks Fokus dan Teknik Analisis Penelitian

Fokus Penelitian	Aspek/Indikator	Deskripsi Analisis	Sumber Data	Teknik Analisis
Karakteristik pesan dalam konten TikTok akun @Metode Penulisan SCI terkait penyelesaian tugas akhir	Isi Pesan	Topik yang dibahas dalam konten (skripsi, tips, motivasi, dll.)	Video TikTok	Analisis Konten
	Makna Pesan	Pesan yang tersirat dalam konten	Video TikTok	Interpretasi
	Fungsi Pesan	Fungsi edukatif, informatif, dan motivatif	Video TikTok	Kategorisasi
	Bentuk Penyajian	Cara penyampaian (visual, bahasa, gaya komunikasi)	Video TikTok	Deskripsi Kualitatif
	Situasi Penggunaan	Situasi atau kondisi relevansi konten bagi mahasiswa	Video TikTok	Analisis Kontekstual

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Berdasarkan analisis terhadap enam konten pada akun TikTok @Metode Penulisan SCI, konten dapat dikelompokkan ke dalam dua tema utama, yaitu: (1) cuplikan sidang skripsi (4 konten) dan (2) konten motivasi (2 konten). Analisis dilakukan berdasarkan aspek isi, makna, fungsi, bentuk penyajian, dan situasi pesan.

#### Tema Cuplikan Sidang Skripsi

Pada tema ini, konten disajikan dalam bentuk simulasi atau representasi situasi sidang skripsi. Konten "Gara-Gara Ini Juga" Isi pesan menampilkan interaksi antara dosen dan mahasiswa terkait penggunaan KBBI dalam penulisan ilmiah. Makna pesan menunjukkan pentingnya penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah. Fungsi pesan bersifat edukatif dan korektif. Bentuk penyajian berupa dialog simulatif sidang skripsi. Situasinya mencerminkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa ilmiah. Konten "Anti Skripsi

Plagiasi" Isi pesan menunjukkan pentingnya keaslian karya ilmiah. Makna pesan mengarah pada nilai integritas akademik. Fungsi pesan bersifat edukatif dan normatif. Penyajian berupa simulasi sidang dengan narasi tegas. Situasinya berkaitan dengan fenomena plagiasi dalam dunia akademik. Konten "Diuji Dosen Alumni Luar Negeri" Isi pesan menggambarkan situasi mahasiswa menghadapi dosen dengan latar akademik tinggi. Makna pesan menunjukkan pentingnya pemahaman materi dan kepercayaan diri. Fungsi pesan bersifat edukatif dan motivasional. Penyajian dalam bentuk dramatik simulatif. Situasinya berkaitan dengan persepsi tekanan dalam sidang skripsi.

#### Tema Motivasi

Konten pada tema ini lebih menitikberatkan aspek psikologis dan dorongan internal mahasiswa. Konten "Hal yang Tidak Disadari Mahasiswa" Isi pesan menegaskan bahwa kemampuan menulis skripsi telah dilatih melalui proses perkuliahan. Makna pesan mengarah pada kesadaran diri akademik. Fungsi pesan bersifat edukatif dan motivasional. Penyajian berupa

komunikasi langsung (*direct talking*). Situasinya berkaitan dengan kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap proses belajar. Konten "Mahasiswa yang Merasa Malas" Isi pesan berisi ajakan reflektif terkait manajemen waktu dan tanggung jawab akademik. Makna pesan menunjukkan pentingnya disiplin dan kesadaran diri. Fungsi pesan bersifat persuasif dan reflektif. Penyajian menggunakan komunikasi langsung dengan pendekatan emosional. Situasinya berkaitan dengan fenomena prokrastinasi akademik.

## Pembahasan

### Analisis Konten TikTok pada Akun @Metode Penulisan SCI dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Penelitian ini mengkaji karakteristik pesan dalam konten TikTok akun @Metode Penulisan SCI terkait penyelesaian tugas akhir, ditinjau dari aspek isi, makna, fungsi, bentuk penyajian, dan situasi penggunaannya. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dengan pendekatan kualitatif berdasarkan sumber data akun @Metode Penulisan SCI. Dari hasil analisis, ditemukan enam konten yang terbagi ke dalam dua tema, yaitu cuplikan sidang skripsi (4 konten) dan motivasi (2 konten).

### Tema Cuplikan Sidang Skripsi

#### Konten "Gara-Gara Ini Juga"

Sidang skripsi merupakan tahap akhir dalam proses penyelesaian studi yang mengharuskan mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan seluruh isi penelitian yang telah disusun.



Gambar 2. Gara-Gara Ini Juga Sumber: Akun TikTok @Metode Penulisan SCI

Gambar 2 merupakan video yang ditampilkan dalam konten dengan *caption* "Gara-Gara Ini Juga" yang mendapatkan 17,8 ribu penayangan, 527 suka, 3 komentar, dan dibagikan 31 kali, yang menggambarkan situasi pelaksanaan sidang skripsi. Dalam konten tersebut, dosen mengajukan pertanyaan mengenai "apa pendampingnya?" dan "siapa pendampingnya?", yang kemudian dijelaskan oleh kreator bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah harus didampingi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Makna pesan menunjukkan bahwa penulisan skripsi harus sesuai kaidah bahasa yang benar dan tidak dilakukan secara sembarangan. Konten ini berfungsi secara edukatif dan korektif dengan menegaskan pentingnya penggunaan KBBI dalam menjaga konsistensi penulisan ilmiah. Penyajian dalam format dialog antara mahasiswa dan dosen penguji memberikan gambaran situasi sidang skripsi secara realistis. Situasi tersebut mencerminkan fenomena yang sering terjadi, yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap struktur bahasa dalam karya ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah menjadi faktor penting untuk menjaga kejelasan makna serta kualitas akademik mahasiswa (Wulandari *et al.*, 2024).

#### Konten "Anti dengan Skripsi Plagiasi, Biarlah Sederhana Asalkan Buatan Sendiri"

Dalam proses penyusunan tugas akhir, tekanan akademik serta keterbatasan waktu sering mendorong sebagian mahasiswa untuk memilih cara instan, salah satunya dengan melakukan plagiasi, padahal keaslian karya ilmiah merupakan prinsip dasar dalam etika akademik.



Gambar 3. Anti dengan Skripsi Plagiasi, Biarlah Sederhana Asalkan Buatan Sendiri Sumber: Akun TikTok @Metode Penulisan SCI

Gambar 3 merupakan video yang ditampilkan dalam konten dengan *caption* "Anti Dengan Skripsi Plagiasi, Biarlah Sederhana Asalkan Buatan Sendiri" yang mendapatkan 15,1 ribu penayangan, 298 suka, 2 komentar, dan 13 kali dibagikan. Pesan yang disampaikan menunjukkan bahwa mutu sebuah penelitian tidak ditentukan oleh tingkat kerumitannya, melainkan oleh keaslian penulisan serta pemahaman penulis terhadap karya yang dihasilkan. Konten tersebut menegaskan pentingnya integritas akademik dan pencegahan praktik plagiasi dalam penyusunan tugas akhir. Konten ini disampaikan dalam bentuk video pendek yang menampilkan situasi sidang skripsi dengan latar ruang ujian, sehingga mendukung pesan yang disampaikan karena menggambarkan secara langsung proses akademik yang berkaitan dengan penyusunan dan pengujian skripsi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keaslian karya ilmiah merupakan prinsip utama dalam etika akademik (Putri & Alfaqi, 2024).

*Konten "Diuji Oleh Dosen Alumni Canada dan Malaysia, Mahasiswa Ini Tetap Mampu Bersuara"*

Sidang skripsi sering dipersepsikan sebagai momen yang menegangkan, terlebih ketika mahasiswa diuji oleh dosen dengan latar belakang akademik yang dianggap tinggi atau internasional. Kondisi ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa.



Gambar 4. Diuji Oleh Dosen Alumni Canada dan Malaysia, Mahasiswa Ini Tetap Mampu Bersuara  
*Sumber: Akun TikTok @Metode Penulisan SCI*

Gambar 4 menampilkan video dengan *caption* "Diuji oleh Dosen Alumni Canada dan Malaysia, Mahasiswa Ini Tetap Mampu Bersuara" yang memperoleh 11,3 ribu penayangan, 256 suka, 4 komentar, dan 24 kali dibagikan. Makna pesan menunjukkan bahwa kualitas penelitian ditentukan oleh keaslian dan pemahaman penulis, serta menegaskan pentingnya integritas akademik dan pencegahan plagiasi. Fungsi konten tersebut adalah mendidik mahasiswa tentang pentingnya keaslian karya sekaligus mencegah praktik plagiasi dalam penyusunan skripsi. Konten disajikan dalam bentuk video pendek berlatar sidang skripsi yang mendukung penyampaian pesan dalam praktik akademik. Temuan ini didukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan argumen akademik (Dahlia *et al.*, 2024).

### Tema Motivasi

*Konten "Hal Ini yang Masih Banyak Tidak Disadari Mahasiswa Indonesia"*

Dalam proses perkuliahan, tidak sedikit mahasiswa yang menjalani aktivitas akademik tanpa menyadari tanggung jawab terhadap proses pembelajaran yang sedang dijalani.



Gambar 5. Hal Ini yang Masih Banyak Tidak Disadari Mahasiswa Indonesia  
*Sumber: Akun TikTok @Metode Penulisan SCI*

Gambar 5 merupakan video yang ditampilkan dengan

*caption* "Hal Yang Masih Banyak Tidak Disadari Mahasiswa Indonesia" yang mendapatkan 10,8 ribu penayangan, 662 suka, 4 komentar, dan 2 kali dibagikan. Konten tersebut menegaskan bahwa menulis skripsi tidak sesulit yang dibayangkan karena mahasiswa telah terlatih melalui tugas perkuliahan seperti makalah dan presentasi. Makna pesan menunjukkan pentingnya kesadaran, sikap, konsistensi, dan tanggung jawab akademik dalam menyelesaikan studi. Konten ini berfungsi secara edukatif dan motivasional, dengan bentuk penyajian berupa video pendek menggunakan komunikasi langsung (*direct talking*) yang lugas dan mudah dipahami. Situasinya berkaitan dengan fenomena mahasiswa yang kurang menyadari pentingnya proses dan tanggung jawab akademik, terutama pada tahap akhir perkuliahan.

*Konten "Bagi Mahasiswa yang Merasa Dirinya Malas, Gimana Perasaan Anda Mendapatkan Komentar Kayak Gini"*

Dalam menyelesaikan tugas akhir, mahasiswa sering mengalami penurunan motivasi yang ditandai dengan munculnya rasa malas dan penundaan pekerjaan akademik.



Gambar 6. Bagi Mahasiswa yang Merasa Dirinya Malas, Gimana Perasaan Anda Mendapatkan Komentar Kayak Gini *Sumber: Akun TikTok @Metode Penulisan SCI*

Gambar 6 menampilkan video dengan *caption* "Bagi Mahasiswa yang Merasa Dirinya Malas, Gimana Perasaan Anda Mendapatkan Komentar Kayak Gini"

yang memperoleh 13,2 ribu penayangan, 1.187 suka, 4 komentar, dan 2 kali dibagikan. Konten ini menyampaikan pesan "jangan sia-siakan waktu, jangan sia-siakan kesempatan, hormati waktu, dan hormati perjuangan orang tua serta diri sendiri dalam menyelesaikan kuliah". Fungsi pesan bersifat reflektif dan persuasif, terlihat dari pertanyaan yang mendorong evaluasi diri serta ajakan untuk meningkatkan komitmen dalam menyelesaikan tugas akhir. Penyajiannya menggunakan video pendek dengan komunikasi langsung, dalam situasi mahasiswa tingkat akhir yang rentan mengalami kelelahan akademik dan penurunan motivasi dalam penyusunan skripsi. Fenomena penurunan motivasi ini juga ditemukan dalam penelitian yang menyebutkan bahwa mahasiswa tingkat akhir sering mengalami prokrastinasi akademik akibat tekanan penyelesaian studi (Wahyuni & Triyogo, 2025).

Berdasarkan analisis terhadap enam konten pada akun @Metode Penulisan SCI, ditemukan pola karakteristik pesan yang ajeg dalam penyampaian informasi terkait penyelesaian tugas akhir, dilihat dari aspek isi, makna, fungsi, bentuk penyajian, dan situasi penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap konten tidak hanya menyampaikan informasi secara langsung, tetapi juga memiliki makna dan fungsi tertentu bagi mahasiswa tingkat akhir. Temuan ini sejalan dengan pandangan Krippendorff yang menyatakan bahwa analisis konten tidak hanya berfokus pada tampilan pesan, tetapi juga pada makna serta keterkaitannya dengan situasi sosial audiens.

Data wawancara turut mendukung hasil analisis konten, yang menunjukkan bahwa audiens memandang konten pada akun @Metode Penulisan SCI sebagai sumber informasi yang mudah dipahami. Hal ini terlihat dari persepsi informan yang menyatakan bahwa penyampaian materi dalam konten dilakukan secara lugas, jelas, dan langsung pada pokok pembahasan, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami pesan yang disampaikan. Beberapa informan menyatakan bahwa sebelum mengakses konten tersebut mereka mengalami kebingungan dalam memulai penulisan skripsi, sedangkan setelah melihat konten yang ditampilkan, mereka memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses penyusunan karya ilmiah. Informan juga menyatakan bahwa mereka mengalami penurunan

rasa cemas serta peningkatan kepercayaan diri setelah melihat konten yang mendorong semangat dalam menyelesaikan tugas akhir, khususnya karena adanya pesan-pesan motivasi yang sesuai dengan kondisi mahasiswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap enam konten pada akun TikTok @Metode Penulisan SCI, penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik pesan yang disampaikan memiliki pola yang ajeg ditinjau dari aspek isi, makna, fungsi, bentuk penyajian, dan situasi penggunaannya. Dari aspek isi, konten berfokus pada dua tema utama, yaitu edukasi terkait proses akademik (khususnya sidang skripsi) dan motivasi penyelesaian tugas akhir. Dari segi makna, pesan yang disampaikan menegaskan pentingnya integritas akademik, penggunaan bahasa ilmiah yang tepat, serta kesadaran mahasiswa dalam menjalani proses penyusunan skripsi.

Dari aspek fungsi, konten tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga edukatif, korektif, dan persuasif, terutama dalam membentuk pemahaman serta sikap mahasiswa terhadap tugas akhir. Bentuk penyajian yang dominan berupa video pendek dengan pendekatan simulasi (*role play*) dan komunikasi langsung (*direct talking*) menjadikan pesan lebih mudah dipahami dan sesuai dengan pengalaman mahasiswa. Dalam situasi penggunaannya, konten mencerminkan realitas akademik mahasiswa tingkat akhir, seperti kecemasan menghadapi sidang, kecenderungan plagiasi, serta rendahnya motivasi belajar.

Klaim mengenai dampak seperti peningkatan kepercayaan diri mahasiswa perlu dipahami secara terbatas sebagai indikasi awal yang didukung oleh persepsi informan, bukan sebagai generalisasi yang bersifat kausal. Temuan penelitian ini lebih menegaskan bahwa konten TikTok tersebut berpotensi menjadi media edukasi alternatif yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, bukan sebagai faktor tunggal yang secara langsung memengaruhi perubahan psikologis mahasiswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar: (1)

menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengukur secara kuantitatif pengaruh konten terhadap aspek seperti motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa, (2) memperluas jumlah sampel konten maupun akun pembanding agar diperoleh generalisasi yang lebih luas, serta (3) mengkaji lebih dalam interaksi audiens (komentar, *engagement*, dan algoritma *platform*) guna memahami efektivitas pesan secara lebih menyeluruh.

#### 5. Daftar Pustaka

- Akbar, R., Sujarwo, & Safitri, D. (2025). Transformasi literasi digital siswa melalui TikTok sebagai media edukasi. *Cendekia Pendidikan*, 14(1), 3–4. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Ariana, H., Almuhtadi, I., Natania, N. J., Handayani, P. W., Bressan, S., & Larasati, P. D. (2024). Influence of TikTok on body satisfaction among generation Z in Indonesia: Mixed methods approach. *JMIR Human Factors*, 11. <https://doi.org/10.2196/58371>
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi metoda penelitian kualitatif*. <https://doi.org/10.70310/q81zdh33>
- Barus, I. M. P., Lestari, A. S. A., & Pritalia, G. L. (2024). Analisis pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sumber informasi pembelajaran bagi mahasiswa. *Prosiding Konstelasi*, 1(1), 17–23.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dahlia, D., Yumna, Azima, N. F., Wulan, E. R., & Tulljanah, R. (2024). Penggunaan aplikasi TikTok terhadap keterampilan berbicara mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI Solok Nan Indah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2534–2545. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8538>
- Fadhilah, N. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap komunikasi antarpribadi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi. *Jurnal Ilmiah*, 7(1).

- Fadillah, A., Putri, A., Fitriana, D., Uchie, Pasaribu, S. B., & Harahap, N. (2025). The influence of TikTok content @buiramira on the ease of final-year students at the State Islamic University of North Sumatra. *Journal of Communication and Social Science*, 2(2).
- Harahap, N., Aflika, G. F., Septiani, A. T., Aqmalsah, F. W., Suhandi, M. A., Zuraida, L., Nabila, N., & Khairunnisa. (2024). Pengaruh antara penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat stres mahasiswa UIN SU Medan. *Jurnal Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 20–29.
- Hasanah, M., Diva, D. D. F., Aini, N., Wahyuni, R. C., & Hidayat, N. (2025). Pengaruh konten media sosial TikTok terhadap etika akademik mahasiswa prodi KPI UIN SU. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 3(2), 85–95. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1627>
- Herdayani, S., Barkah, C. S., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan media sosial dalam mengembangkan suatu bisnis: Literature review. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 18(2), 103–121. <https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878>
- Krippendorff, K. (2022). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071878781>
- Kurniasari, R. B., & Rosada, U. D. (2024). Pengaruh media sosial TikTok terhadap kreativitas mahasiswa. *Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 6–8.
- Neuendorff, K. A. (2022). *The content analysis guidebook* (2nd ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781071802878>
- Putri, S. B., & Alfaqi, M. Z. (2024). Pengaruh media sosial TikTok terhadap motivasi belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI MPLB 1 SMK Muhammadiyah 3 Singosari. *Multidisciplinary and Interdisciplinary Journal*, 1(2), 197–207.
- Rasiani, D., Deni, I. F., & Rozi, F. (2022). Efektivitas akun TikTok dalam menyajikan pemberitaan media massa di kalangan remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, 1(12), 2791–2800.
- Trio, S., Saputra, B., & Rakhmawati, F. N. (2025). TikTok sebagai media edukasi kesehatan: Analisis gaya komunikasi kesehatan konten dr. Detektif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6), 3–11. <https://doi.org/10.62281>
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh konten edukasi TikTok terhadap pengetahuan mahasiswa: Sebuah kajian sosiologi pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>
- Wahyuni, R. D., & Triyogo, A. (2025). The impact of academic workload on stress levels and procrastination first-semester. *Teaching and General Education Studies*, 185–195.
- Weyant, E. (2022). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, 5th edition [Review of the book *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, by J. W. Creswell & J. D. Creswell]. *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries*, 19(1–2), 54–55. <https://doi.org/10.1080/15424065.2022.2046231>
- Wulandari, D. R., Silvia, C., & Budiman. (2024). Penggunaan bahasa baku dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 605–614. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.3919>
- Zeng, J., & Kaye, D. B. V. (2022). From content moderation to visibility moderation: A case study of platform governance on TikTok. *Policy & Internet*, 1, 79–95. <https://doi.org/10.1002/poi3.287>

Zoonen, W. V., & Sivunen, A. E. (2025). Finding support in emotional expression: An analysis of the implications of emotional communication on enterprise social media. *European Management Journal*.  
<https://doi.org/10.1016/j.emj.2025.04.003>